



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data yang peneliti akan gunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan definisi dan proksi pengukuran yang digunakan dalam penelitian terkait variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Peneliti akan membahas terkait teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam mengukur hasil penelitian menggunakan metode regresi linier berganda, perhitungan rumus statistik dan program yang digunakan dalam pengolahan data yang akan di uji. Dengan begitu, diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil signifikan terhadap variabel yang peneliti uji.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2021-2023 yang telah di audit. Laporan ini dapat diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:126-129), desain penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tingkat kristalisasi masalah

Dalam merumuskan masalah dibagi menjadi dua bagian yaitu, studi eksplorasi dan studi formal. Penelitian ini menggunakan studi formal, hal ini dikarenakan penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut serta untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan didalam penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu, studi komunikasi (*communicating*) dan studi pengamatan (*monitoring*). Pada penelitian ini peneliti menggunakan studi pengamatan (*monitoring*), dimana peneliti melakukan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan auditan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pengendalian terhadap variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu desain *experiment* dan desain *ex post facto*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *ex post facto*, dimana variabel didalam penelitian menggunakan data yang telah tersedia dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



tidak dimanipulasi karena peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak memiliki kendali untuk mengontrol dan memanipulasi variabel-variabel yang diteliti.

4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian dibagi menjadi tiga yaitu, *grouping—reporting, descriptive*, dan *causal-explanatory*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kasual (*causal-explanatory*), dikarenakan penelitian ini ingin menjelaskan hubungan antar variabel dan bagaimana suatu variabel dependen dapat menghasilkan perubahan terhadap variabel independen serta peneliti ingin mengetahui bagaimana peran variabel moderasi dalam memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dibagi menjadi dua yaitu, *cross-sectional studies* dan *longitudinal studies (time series)*. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan *studi cross section* dan *time series*, hal ini dikarenakan penelitian menggunakan data yang dikumpulkan selama periode waktu 3 tahun dari tahun 2021, 2022 dan 2023.

6. Cakupan Topik

Cakupan topik dibagi menjadi dua yaitu, studi statistik dan studi kasus. Dalam penelitian ini menggunakan studi statistik, karena didalam penelitian ini berupaya untuk mengetahui karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan dari sampel yang diuji secara kuantitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dibagi menjadi dua yaitu, *field conditions* dan *laboratory conditions*. Didalam penelitian ini menggunakan kondisi lapangan (*field conditions*), hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dimana data yang diambil merupakan data sungguhan bukan suatu simulasi.

C. Variabel Dan Pengukuran

Di dalam penelitian ini digunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Berikut dijabarkan definisi dari masing-masing variabel berserta pengukurannya :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan proksi pengukuran PBV (*price to book value*). *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar dapat menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan (Hermawan & Putri, 2015:19). Penulis menggunakan rasio ini karena *price to book value* dapat menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang ditanamkan oleh investor. Dengan semakin tinggi rasio *price to book value* maka menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para investor, sehingga membuat pasar semakin percaya akan prospek perusahaan.



Perusahaan dipandang baik oleh investor jika memiliki laba serta arus kas yang baik dan pertumbuhan yang tinggi, dengan begitu rasio *price to book value* dapat dijual lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan *return* yang rendah. Dalam menghitung nilai rasio *price to book value* (PBV) memasukkan unsur modal, jumlah saham beredar dan harga per lembar saham pada saat tanggal publikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Menurut Brigham & Houston (2019:122) rasio *price to book value* (PBV) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:39). Terdapat beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kebijakan Dividen

Menurut Hermawan & Putri (2015:11) kebijakan dividen merupakan keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk menentukan besaran laba yang akan dibagikan kepada para investor atau memilih untuk tidak membagikan dividen, karena akan digunakan sebagai laba ditahan dalam membiayai pendanaan perusahaan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen dapat dihitung dengan *dividend payout ratio* (DPR). Dengan mengukur kebijakan dividen menggunakan *dividend payout ratio* dapat menunjukkan besaran bagian pendapatan yang akan dibayarkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebagai dividen kepada para investor dan bagian yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan. Nilai *dividend payout ratio* yang semakin tinggi akan memberikan keuntungan bagi pihak investor dan akan memperlemah keuangan perusahaan karena laba yang ditahan semakin kecil (Arum & Rahayu, 2022). Menurut Hermawan & Putri (2015:15) rasio kebijakan dividen dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

b. Profitabilitas

Menurut Ningrum (2022:4) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas dapat dihitung menggunakan proksi *return on equity* (ROE). *Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atau investor atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan. ROE juga dapat menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada para investor (Hermawan & Putri, 2015:4). Semakin tinggi rasio ROE maka menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian investasi yang dilakukan dan semakin rendah rasio ROE maka menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang rendah. Menurut Jaya et al., (2023:34) rasio *Return on Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$



c. Ukuran Perusahaan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Hartono (2017:480) ukuran perusahaan adalah besar dan kecilnya ukuran suatu perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva perusahaan dan dihitung menggunakan nilai logaritma dari total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan logaritma natural total asset. Penggunaan logaritma natural untuk menghindari penyimpangan dan meminimalisir data total asset yang berbeda-beda seperti dalam miliaran bahkan triliun rupiah. Semakin besar total asset perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang besar. Jika perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar maka akan meningkatkan kepercayaan investor yang akhirnya nilai perusahaan juga akan meningkat (Jaya, 2020). Menurut Meidiyustiani & Suryani (2021) ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Asset)$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi baik memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013:39). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance* (GCG), Menurut Kusmayadi et al., (2015:8) *Good corporate governance* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara pihak-pihak yang mengurus perusahaan (*hard definition*), ataupun dilihat dari nilai-nilai yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (*soft definition*). Dalam penelitian ini *good corporate governance* (GCG) diukur dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



proksi komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu dalam melaksanakan tugas dan juga fungsinya. Komite audit dapat dihitung menggunakan jumlah rapat yang diadakan oleh komite audit dalam satu periode. Menurut surat OJK nomor KEP-643/BL/2012 komite audit mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali dalam tiga bulan. Semakin banyak jumlah rapat yang diadakan oleh komite audit maka menunjukkan semakin aktif kinerja dari komite audit (Cecilia & Sjarief, 2021). Semakin aktif komite audit mengadakan rapat maka akan berdampak terhadap tingginya pengawasan terhadap perusahaan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dengan laporan keuangan yang berkualitas maka akan mendatangkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Menurut Cecilia & Sjarief (2021) jumlah rapat komite audit dapat diukur dengan rumus:

$$JRKA = \text{Jumlah Rapat Yang Diadakan Komite Audit Dalam Satu Tahun}$$

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
Nilai Perusahaan	Dependen	PBV	Rasio	$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$ Sumber : Brigham & Houston (2019:122)
Kebijakan Dividen	Independen	DPR	Rasio	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$ Sumber : Hermawan & Putri (2015:15)
Profitabilitas	Independen	ROE	Rasio	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber : Jaya et al., (2023)
Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	$Firm Size = Ln (Total Asset)$ Sumber : Meidiyustiani & Suryani (2021)
Good Corporate Governance	Moderasi	KA	Rasio	$JRKA = \text{Jumlah Rapat Yang Diadakan Komite Audit Dalam Satu Tahun}$ Sumber : Cecilia & Sjarief (2021)



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu, melakukan pengamatan terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan perusahaan yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Data laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *non-probability sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur ataupun anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *non-probability sampling* yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria sampel tertentu (Sugiyono, 2013:84-85). Adapun kriteria yang ditetapkan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang terdaftar tanpa *delisting* selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan tidak termasuk IPO baru selama periode 2021-2023.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan auditan dengan satuan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian dan lengkap.



Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.	88
2	Perusahaan pertambangan yang melakukan <i>delisting</i> dan IPO selama periode 2021-2023	(17)
3	Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan selain mata uang rupiah	(43)
4	Perusahaan pertambangan yang memiliki data laporan keuangan tidak lengkap selama periode 2021-2023	(4)
	Jumlah sampel perusahaan per tahun	24
	Periode penelitian (2021-2023)	3
	Jumlah data amatan (24 x 3 tahun)	72

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif.

Metode kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:7). Dalam penelitian ini sampel yang sudah dikumpulkan serta memenuhi kriteria akan diolah dan diuji menggunakan program IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26, dengan beberapa metode analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum,



minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, *skewness* (kemencengan distribusi), standar deviasi dan varian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Pengujian kesamaan koefisien disebut dengan *comparing two regression: the dummy variabel approach*. Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah *cross sectional* dan *time-series* dapat dilakukan penggabungan (*pooling*) dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari *intercept*, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada (Margaretha & Suhartono, 2016:192). Untuk menguji data *pooling* dapat menggunakan variabel *dummy* dan terdapat beberapa kriteria dalam uji koefisien (uji *pooling*) yang akan diuji:

- Jika $\text{Sig.} \geq 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien, yang artinya *pooling* data dapat dilakukan dalam 1 kali uji selama periode penelitian.
- Jika $\text{Sig.} \leq 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan koefisien, yang artinya *pooling* tidak dapat dilakukan sehingga data penelitian harus dilakukan per tahun.

Model persamaan *pooling* yang diuji

$$\begin{aligned} \text{PBV} = & \beta_0 + \beta_1 \text{DPR} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{KA} + \beta_5 \text{D1} + \beta_6 \text{D2} + \beta_7 \text{DPR} * \text{KA} + \\ & \beta_8 \text{ROE} * \text{KA} + \beta_9 \text{SIZE} * \text{KA} + \beta_{10} \text{DPR} * \text{D1} + \beta_{11} \text{ROE} * \text{D1} + \beta_{12} \text{SIZE} * \text{D1} + \\ & \beta_{13} \text{DPR} * \text{KA} * \text{D1} + \beta_{14} \text{ROE} * \text{KA} * \text{D1} + \beta_{15} \text{SIZE} * \text{KA} * \text{D1} + \beta_{16} \text{DPR} * \text{D2} + \\ & \beta_{17} \text{ROE} * \text{D2} + \beta_{18} \text{SIZE} * \text{D2} + \beta_{19} \text{DPR} * \text{KA} * \text{D2} + \beta_{20} \text{ROE} * \text{KA} * \text{D2} + \\ & \beta_{21} \text{SIZE} * \text{KA} * \text{D2} + \varepsilon \end{aligned}$$



Keterangan :

PBV	: Nilai Perusahaan (<i>Price to book value</i>)
DPR	: Kebijakan Perusahaan (<i>Dividend Payout Ratio</i>)
ROE	: Profitabilitas (<i>Return on Equity</i>)
SIZE	: Ukuran Perusahaan
KA	: Komite Audit
DPR*KA	: Interaksi antara kebijakan dividen dengan <i>good corporate governance</i>
ROE*KA	: Interaksi antara profitabilitas dengan <i>good corporate governance</i>
SIZE*KA	: Interaksi antara ukuran perusahaan dengan <i>good corporate governance</i>
D1	: Variabel <i>dummy</i> tahun 1 (1 = tahun 2021 ; 0 = tahun 2022 dan tahun 2023)
D2	: Variabel <i>dummy</i> tahun 2 (0 = tahun 2021 dan 2023 ; 1 = tahun 2022)
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_{21}$	: Koefisien Regresi
ε	: <i>Error</i>

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan penulis dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:196). Model regresi dikatakan baik jika model memiliki distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk penelitian yang mempunyai jumlah sampel kecil. Dalam pengujian normalitas, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji *Monte Carlo* untuk menguji *Kolmogorov-Smirnov*. Terdapat beberapa kriteria dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* ≥ 0.05 , maka dapat dikatakan data residual berdistribusi secara normal.
- 2) Jika *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* ≤ 0.05 , maka dapat dikatakan data residual tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* berdasarkan nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2021:178). Model regresi yang baik yaitu yang tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji *Glejser*. Terdapat beberapa kriteria dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig.} \geq 0.05$, maka dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika $\text{Sig.} \leq 0.05$, maka dapat dikatakan model regresi terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam pengujian multikolinieritas, penulis menggunakan analisis statistik dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang digunakan untuk menunjukkan apabila terjadi multikolonieritas yaitu nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 dengan tingkat kolonieritas yang dapat ditoleransi 0,95. Terdapat beberapa kriteria dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{VIF} \leq 10$ atau nilai *tolerance* > 0.1 , maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai $\text{VIF} \geq 10$ atau nilai *tolerance* < 0.1 , maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas pada model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya, sehingga dapat mempengaruhi periode berikutnya. Oleh sebab itu, model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam pengujian autokorelasi, penulis menggunakan uji *durbin-watson* (DW test), pengujian ini digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta di dalam model regresi dan tidak adanya variabel *lag* di antara variabel independen terdapat beberapa kriteria dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

C

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021:145). Dalam penelitian ini persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV : \beta_0 + \beta_1DPR + \beta_2ROE + \beta_3SIZE + \beta_4KA + \beta_5DPR*KA + \beta_6ROE*KA + \beta_7SIZE*KA + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV : Nilai Perusahaan (*Price to book value*)

DPR : Kebijakan Perusahaan (*Dividend Payout Ratio*)

ROE : Profitabilitas (*Return on Equity*)

SIZE : Ukuran Perusahaan

KA : Komite Audit

DPR*KA : Interaksi antara kebijakan dividen dengan *good corporate governance*

ROE*KA : Interaksi antara profitabilitas dengan *good corporate governance*

SIZE*KA : Interaksi antara ukuran perusahaan dengan *good corporate governance*

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$: Koefisien Regresi

ε : Error



5. Uji *Goodness of Fit*

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan menggunakan uji *Goodness of fit* (Ghozali, 2021:146). Pengujian statistik dapat diukur menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F dan nilai statistik t, berikut dijelaskan pengertian dari masing-masing pengukuran:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) ditentukan menggunakan nilai *adjusted R square*. Nilai R^2 berkisaran dari 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R \leq 1$), dalam pengujian ini kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika $R^2 = 0$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- 2) Jika $R^2 = 1$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah suatu model penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independen signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Pengujian ini memberikan indikasi apakah variabel dependen berhubungan linear terhadap variabel independen. Uji F dilakukan dengan melihat perbandingan dari nilai profitabilitas uji F dengan nilai signifikan 0,05 atau dapat dilihat dari perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Dalam pengujian ini terdapat beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan uji *statistic* F yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig-F < 0.05 atau nilai F hitung > nilai F tabel, maka mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig-F > 0.05 atau nilai F hitung < nilai F tabel, maka mengindikasikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148-149). Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji, yaitu apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artinya, bahwa apakah suatu variabel independen tidak dapat menjadi penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatif (H_a parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, bahwa variabel tersebut yaitu penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2) Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3) Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4) Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$, artinya *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya *good corporate governance* mampu memperkuat pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

5) Hipotesis 5

$H_{05} : \beta_5 = 0$, artinya *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, artinya *good corporate governance* mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

6) Hipotesis 6

$H_{06} : \beta_6 = 0$, artinya *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

$H_{a6} : \beta_6 > 0$, artinya *good corporate governance* mampu memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, kriteria dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai sig. Dengan kriteria yang digunakan dalam pengujian t (tabel *coefficients*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.-t < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig.-t > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.